

terjepit, tertimpa alat berat, dan sebagainya. Di samping faktor-faktor tersebut, metode *Job Safety Analysis* dilakukan untuk mengetahui urutan pekerjaan beresiko yang lebih spesifik, potensi resiko, potensi bahaya dan pengendalian resiko pekerjaan dengan resiko tertinggi pada struktur bawah yang sebelumnya telah dilakukan penilaian resiko dengan metode HIRADC. Hal ini dilakukan dari beberapa pekerjaan struktur bawah yang memiliki nilai resiko yang cukup tinggi.

Dari latar belakang tersebut hingga perlunya untuk identifikasi potensi resiko pekerjaan struktur bawah dengan metode *Job Safety Analysis* pada pembangunan IGD Terpadu RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto untuk mengetahui potensi resiko pekerja serta pengendalian resiko, mengevaluasi rencana pengendalian resiko setelah mengurutkan resiko dari terendah ke tertinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana mengidentifikasi potensi resiko pekerjaan struktur bawah dengan metode *Job Safety Analysis* Pada Pembangunan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi potensi resiko pekerjaan struktur bawah dengan metode *Job Safety Analysis* Pada Pembangunan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan keselamatan kerja di proyek konstruksi struktur bawah, khususnya pada pembangunan rumah sakit
2. Memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana metode *Job Safety Analysis* (JSA) dapat dioptimalkan dalam mengidentifikasi dan menilai resiko yang mungkin timbul pada pembangunan proyek rumah sakit.
3. Menambahkan pengetahuan baru dalam domain keamanan konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan rumah sakit dengan memperkuat metode identifikasi resiko yang terintegrasi.

4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menggunakan pendekatan *Job Safety Analysis*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan proyek akhir ini tidak menyimpang dari tujuan awal penulisan maka dilakukan pembatasan penulisan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan struktur bawah proyek Pembangunan Gedung IGD Terpadu RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.
2. Penelitian memfokuskan pada metode identifikasi resiko melalui metode *Job Safety Analysis*, dengan memperhatikan langkah-langkah dan rekomendasi keselamatan.
3. Penelitian ini mengidentifikasi urutan pekerjaan, potensi bahaya, potensi resiko dan pengendalian resiko pada Pembangunan Gedung IGD Terpadu RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.
4. Penelitian ini membuat *Job Safety Analysis* dari mengidentifikasi data HIRADC dengan nilai resiko rentang 5-12 yaitu kategori tingkat resiko sedang.

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi merupakan urutan kegiatan yang terkait dengan upaya dalam mendirikan struktur bangunan. Struktur bangunan yang menggabungkan dua pekerjaan paling utama yaitu pekerjaan teknik sipil dan pekerjaan arsitektur (Mahendra, 2021).

Proyek konstruksi merupakan kumpulan kegiatan biasanya berumur pendek dan hanya dilakukan sekali. Selain itu, proyek konstruksi juga memiliki kualitas yang khas, memerlukan sumber daya (*manpower, machines, material, method, money*) dan memerlukan struktur para pekerjanya (Ervianto, 2006).

2.2 Identifikasi

Identifikasi adalah proses untuk menemukan, mengenali, dan mendokumentasikan semua kemungkinan kejadian yang dapat berdampak negatif pada suatu kegiatan. Biasanya dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik pasif berdasarkan pengalaman sendiri dan teknik semi proaktif berdasarkan pengalaman orang lain dan teknik proaktif dengan mencari bahaya sebelum terjadi. Identifikasi dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya metode *Job Safety Analysis* yang merupakan salah satu komponen dari sebuah komitmen manajemen K3 (Mahendra, 2021).

2.3 Potensi Resiko dalam Konstruksi

Resiko berdasarkan (ISO 31000, 2018) adalah ketidakpastian yang berdampak pada sasaran. Definisi ini bersifat *Objective centric*, artinya berpusat pada sasaran sebagai jangkar (anchor) definisi tersebut. Oleh karena itu sasaran (objective) haruslah baik, artinya memenuhi kriteria *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*). Atribut dari resiko tersebut adalah dampak dan kemungkinan.

Dalam industri konstruksi, terdapat berbagai potensi resiko yang dapat mempengaruhi kelancaran proyek dan keselamatan pekerja. Salah satu resiko yang signifikan adalah kecelakaan konstruksi yang dapat terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan, penggunaan alat yang tidak tepat, atau kondisi cuaca yang buruk. Kecelakaan dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kehilangan nyawa, mengakibatkan dampak emosional dan finansial besar pada proyek konstruksi.

Resiko keuangan juga menjadi perhatian utama dalam konstruksi, fluktuasi harga bahan bangunan, perubahan desain, atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat mengakibatkan